

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra berfungsi menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi pembacanya. Sastra menghibur dengan cara menyajikan keindahan, memberikan makna terhadap kehidupan (kematian, kesengsaraan, maupun kegembiraan) dan menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan buruk.

Karya sastra terdiri dari berbagai *genre* (jenis) sastra, yaitu berbentuk puisi, drama, dan prosa. Salah satu *genre* sastra yang berbentuk prosa adalah novel. Menurut Nurgiyantoro (1995: 4), novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajiner, yang dibangun melalui berbagai unsur instrinsik, seperti peristiwa, plot, tokoh, dan penokohan, latar, sudut pandang, yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif. Novel (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008: 969), adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat dari setiap pelaku. Penafsiran terhadap watak, sifat, dan kualitas pribadi seorang tokoh sangat mendasarkan diri pada apa yang diucapkan dan apa yang dilakukan.

Novel memuat peristiwa-peristiwa yang muncul dengan tokoh sebagai pelaku. Peristiwa-peristiwa yang dialami tokoh dapat memunculkan sebuah makna dalam cerita. Makna disebut juga dengan tema. Tema adalah ide yang mendasari suatu cerita sehingga berperan sebagai pangkal tolak pengarang dalam memaparkan

karya fiksi. Sebagai unsur utama fiksi, tema erat berhubungan dengan penokohan. Tokoh-tokoh cerita sebagai pelaku penyampai tema, secara terselubung atau terang-terangan. Tema dalam banyak hal bersifat “mengikat” kehadiran atau ketidakhadiran peristiwa-konflik-situasi tertentu, termasuk berbagai unsur instrinsik yang lain, karena hal-hal tersebut haruslah bersifat mendukung kejelasan tema yang disampaikan (Nurgiyantoro, 2005: 68).

Objek kajian ini adalah novel *Ayah* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata adalah salah satu pengarang yang diperhitungkan dalam sastra Indonesia. Popularitas Andrea Hirata menanjak setelah *Laskar Pelangi* diterbitkan. Karya-karya Andrea Hirata selalu memperoleh apresiasi yang baik dari pembaca. Andrea Hirata juga banyak mendapatkan penghargaan-penghargaan yang diraih seperti, pemenang New York Book Festival 2013, kategori General Fiction, untuk *Rainbow Troops* (*Laskar Pelangi* edisi Amerika), dan pemenang Buchawards 2013, Jerman, untuk *Die Regenbogen Truppe* (*Laskar Pelangi* edisi Jerman) (Hirata, 2015: halaman kulit belakang).

Hingga saat ini Andrea Hirata telah menerbitkan 9 novel, yaitu *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Edensor*, *Maryamah Karpov*, *Padang Bulan*, *Cinta di Dalam Gelas*, *Sebelas Patriot*, *Laskar Pelangi Song Book*, dan *Ayah* dan 2 novel edisi internasional (*The Rainbow Troops* dan *Der Traumer*-Maret, 2015, Penerbit Hanser Berlin).

Andrea Hirata lahir dengan nama Aqil Barrak Badruddin Seman Said Harun. Ia lahir di Pulau Belitung, Provinsi Bangka Belitung pada tanggal 24 Oktober 1982. Masa kecilnya dihabiskan di Belitung. Setelah tamat SMA, Andrea

Hirata merantau ke Jawa melanjutkan studi di Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Setelah meraih gelar Sarjana Ekonomi, ia mendapat beasiswa Uni Eropa untuk studi Master of Science di Universite de Paris, Sorbonne, Perancis dan Sheffiled Hallam University, United Kingdom.

Sejak tahun 1997 sampai saat ini, Andrea Hirata bekerja di kantor pusat PT Telkom, Bandung (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Andrea_Hirata). Untuk mendorong minat baca, mengembangkan sastra, dan melestarikan bahasa Belitong, pada tahun 2010 Andrea Hirata membangun Museum Kata pertama di Indonesia yang telah berhasil memulai literary tourism di Tanah Air (Hirata, 2015: halaman kulit belakang).

Novel *Ayah* merupakan karya Andrea Hirata yang terbit pada Mei tahun 2015. Belum sampai setahun, novel ini sudah dicetak ulang hingga sepuluh kali. Novel ini juga merupakan novel pertama Andrea Hirata yang bukan autobiografi dan novel pertama yang bukan menceritakan tentang pendidikan. Novel *Ayah* menceritakan tentang kasih sayang tokoh Sabari terhadap tokoh-tokoh lainnya. Sabari sangat mencintai Lena, walaupun Lena membencinya. Sabari berusaha untuk mendapatkan perhatian Lena, hingga mereka menikah. Mereka menikah, karena dipaksa keadaan. Lena hamil diluar nikah dan tidak tahu siapa yang menghamilinya, sehingga Sabari menawarkan diri untuk menikahinya.

Sabari juga sangat menyayangi Zorro (anak kandung Lena), seperti anak kandungnya sendiri. Sabari merawat dan menjaga Zorro dengan kasih sayang. Bagi Sabari, Zorro adalah semangat hidupnya. Ia berpikir bahwa, ia dilahirkan ke dunia ini hanya untuk menjadi seorang ayah untuk Zorro.

Dari uraian di atas, tindakan dan lakuan tokoh Sabari terhadap tokoh-tokoh lainnya merupakan salah satu alasan pemilihan novel ini. Dilihat dari tokoh dan penokohan dalam novel *Ayah*, maka novel ini akan dianalisis dengan menggunakan tinjauan struktural.

Novel *Ayah* tentunya terdiri dari unsur-unsur yang bersistem, yang antar unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal balik, dan saling menentukan. Namun, seberapa besar tiap-tiap unsur memengaruhi novel *Ayah* dan bagaimana kaitan antarunsur belum diketahui dengan pasti. Oleh Karena itu, novel *Ayah* karya Andrea Hirata akan dikaji dengan tinjauan struktural.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah unsur-unsur instrinsik novel *Ayah* karya Andrea Hirata?
2. Bagaimanakah kaitan antarunsur novel *Ayah* karya Andrea Hirata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan, sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan unsur instrinsik novel *Ayah* karya Andrea Hirata.
2. Mengetahui kaitan antarunsur novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah penelitian sastra Indonesia, terutama dalam bidang struktural.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat penikmat atau pembaca secara umum mengenai unsur dalam sebuah karya sastra melalui tinjauan struktural. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lainnya yang berminat meneliti sastra dengan menggunakan tinjauan struktural.

5. Landasan Teori

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis struktural Robert Stanton dan cara mengaplikasikan menggunakan buku Nurgiyantoro. Stanton menguraikan unsur-unsur membentuk sebuah karya fiksi, yaitu fakta cerita, tema, dan sarana sastra (Stanton, 2007: 20). Fakta cerita meliputi karakter, alur, dan latar. Unsur-unsur ini berfungsi sebagai catatan kejadian imajinatif dari sebuah cerita. Jika dirangkum menjadi satu, semua unsur ini dinamakan unsur faktual atau tingkatan faktual cerita (Stanton, 2007: 22).

Tema dalam cerita memiliki kesamaan dengan sebuah filosofi, sedangkan struktur mirip faktual mirip dengan kenyataan yang dialami oleh manusia. Tema

memberi koherensi dan makna pada fakta-fakta cerita. Sarana sastra, seperti judul, sudut pandang, gaya dan nada, simbolisme, serta ironi mampu menonjolkan dan menguraikan sebuah fakta cerita.

Struktur karya sastra menyoroti pada pengertian hubungan antar unsur (intrinsik) yang bersifat timbal-balik, saling menentukan, saling mempengaruhi, dan saling menunjang keberadaan tiap-tiap unsur yang secara bersama membentuk satu kesatuan yang utuh (Nurgiyantoro, 1995: 36). Menurut Teeuw (1984: 135), pada prinsipnya, analisis struktur bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, sedetail, seteliti, dan sedalam mungkin, keterlibatan, dan keterjalinan semua anasir dalam karya sastra, yang bersama-sama menghasilkan makna secara menyeluruh. Struktur karya sastra dianalisis melalui unsur instrinsik karya dan melepaskan karya sastra dari unsur ekstrinsiknya.

Menurut Nurgiyantoro(1995: 37), analisis struktural karya sastra dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur instrinsik fiksi yang bersangkutan. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan suatu karya hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur faktual yang akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Sesuai dengan hal tersebut, analisis struktural pada penelitian ini meliputi unsur tokoh dan penokohan, alur, konflik, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema.

6. Metode dan Teknik Penelitian

Metode adalah suatu cara atau jalan dalam melakukan suatu penelitian. Selain itu, metode juga diartikan sebagai cara-cara dalam penjabaran teori yang

digunakan untuk meneliti objek. Metode berfungsi untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2009: 34). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang memberikan perhatian kepada data alamiah yang berada dalam hubungan konteks keberadaannya.

Teknik adalah alat atau instrument penelitian yang langsung menyentuh objek (Ratna, 2009: 37). Teknik atau langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian terdiri dari teknik pengumpulan data, penganalisisan data, dan penyajian data.

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dikumpulkan dengan menggunakan penelitian kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dari literatur-literatur yang berkaitan atau relevan dengan permasalahan yang peneliti bahas. Data penelitian di ambil dari novel *Ayah* karya Andrea Hirata yang merupakan objek penelitian.

b. Analisis data

Analisis data dilakukan dengan menganalisis objek yang diteliti berdasarkan unsur-unsur yang membangunnya dan masing-masing unsur tersebut dianalisis satu persatu. Kemudian melihat hubungan antar unsur-unsur tersebut. Objek dianalisis dari unsur-unsur pembangun dengan menganalisa tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema.

c. Penyajian data

Penyajian hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan akhir berupa skripsi disajikan secara deskriptif dan kemudian memberikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

1.5 Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, belum ditemukan penelitian mengenai novel *Ayah* karya Andrea Hirata dalam bentuk skripsi dengan menggunakan tinjauan struktural. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yang bisa dijadikan rujukan, yaitu menggunakan pengarang yang sama dengan objek yang berbeda, sebagai berikut:

1. Samsiarni. 2010. “Kajian Stilistika Tetralogi *Laskar Pelangi* (*Laskar Pelangi, Sang Pemimpi, Edensor, dan Maryamah Karpov*) Karya Andrea Hirata”. Skripsi untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Andalas. Menyimpulkan bahwa di dalam tetralogi *Laskar Pelangi* digunakan diksi, gaya bahasa, dan pencitraan yang bervariasi. Berdasarkan statistik, diksi yang cenderung digunakan Andrea Hirata adalah diksi dengan semesta bahasa Melayu Belitong, diksi bahasa asing, dan diksi bahasa ilmiah. Gaya bahasa yang dominan digunakan dalam tetralogi *Laskar Pelangi* adalah gaya bahasa perumpamaan atau simile, personifikasi, metafora, asidenton, dan hiperbola.
2. Fitra Mulia. 2011. “Tanda Budaya Melayu Dalam Novel *Maryamah Karpov, Mimpi-Mimpi Lintang: Suatu Kajian Semiotik*”. Skripsi untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Andalas. Menyimpulkan bahwa kata *Maryamah Karpov* sebagai sumber pemaknaan menimbulkan hubungan makna yang lekat dengan kebudayaan Melayu sekaligus mengindikasikan pengaruh budaya Islam, yaitu *Maryam*. *Maryam* adalah sosok perempuan suci dan tegas, Ibu nabi

Isa yang seorang diri menanggung fitnah dan hujatan banyak orang karena anak yang dilahirkannya. Karakter ini sesuai dengan tokoh Encik Maryamah. Hal ini memperlihatkan Islam sebagai karakter dasar yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan Melayu. Sementara *Karpov* menggambarkan salah satu wujud identitas kebudayaan Melayu yang senang menjuluki orang.

Selain itu, terdapat beberapa penelitian yang bisa dijadikan rujukan secara teoritis, diantaranya sebagai berikut :

1. Maya Martha Eka Putri. 2010. "Amanat Dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi (Tinjauan Struktural)". Skripsi untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) prodi Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Andalas. Menyimpulkan bahwa inti dari amanat novel *Negeri 5 Menara* adalah "Man Jadda Wa Jadda", siapa yang bersungguh-sungguh pasti sukses.
3. Solehati Bariah. 2015. "*Menggapai Matahari*, Perjuangan Panjang Menjemput Asa Karya Adnan Katino; Tinjauan Struktural". Skripsi untuk memperoleh gelar strata 1 (S1) prodi Sastra Indonesia, Universitas Andalas. Menyimpulkan bahwa tema dalam novel *Menggapai Matahari*, yaitu perjuangan menuju cita-cita yang dicapai. Semua unsur-unsur yang saling berkaitan dan berhubungan dapat menjadikan novel *Menggapai Matahari* sebagai karya yang utuh.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari empat bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode dan teknik penelitian, tinjauan kepustakaan, dan sistematika penulisan.

Bab II : Analisis struktur karya yang terdiri dari tokoh dan penokohan, alur, konflik, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan tema yang terdapat dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Bab III: Kaitan antarunsur dalam novel *Ayah* karya Andrea Hirata.

Bab IV : Kesimpulan dan saran.

